

Membangun Minat Baca Siswa di Pengungsian Pasca Gempa

Elin Paulina¹, Sinta Agustin², Risnawati Wulan³, Salma Nurjaman⁴, Imam Maulana⁵, Shella Septiawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nusa Putra Sukabumi

E-mail: 1elin.paulina@nusaputra.ac.id, 2apseruniii27@gmail.com

Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Abstract: Tujuan dari aktivitas ini adalah memberikan bantuan kepada anak-anak yang menjadi korban gempa di Cianjur, terutama di SDN 1 Talaga, yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Selain itu, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan menarik untuk membantu mengatasi trauma yang dialami anak-anak selama proses belajar setelah gempa terjadi. Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada data siswa yang terkumpul dan informasi dari guru kelas SD mengenai siswa-siswa yang mengalami hambatan dalam membaca. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa-siswa di kelas 1 dan kelas 2. Hasil dari aktivitas ini memiliki dampak yang signifikan karena mampu mengurangi jumlah siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, serta mendorong semangat belajar mereka.

Keywords:

Bencana Gempa Bumi, Pendidikan, Membaca dan Menulis, Calistung

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan situasi yang tak diharapkan dan tidak diinginkan yang membawa dampak merugikan bagi para korban. Selain menyebabkan banyak kematian dan cedera fisik serta mental, bencana alam juga merusak berbagai infrastruktur dan kerangka sosial kepemimpinan dalam masyarakat. Dampak dari bencana terhadap kehidupan manusia tersebar luas dan melibatkan banyak aspek, terutama dalam hal kesehatan fisik dan mental penduduk yang terdampak. Oleh karena itu, perhatian dan upaya perbaikan segera sangat diperlukan (Bencana et al. 2022). Gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat pada tanggal 21 November 2022 pada jam 13:21:10 WIB, dengan kekuatan 5.6 BW, memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Cianjur. Dampak yang begitu besar sehingga mengubah cara hidup masyarakat secara keseluruhan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu buktinya adalah terhentinya proses pembelajaran di sekolah (Supendi et al. 2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa standar kompetensi pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar difokuskan pada pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta penguasaan literasi dan numerasi oleh peserta didik (Pemerintah 2021). Terjadinya gempa, terutama di SDN 1 Talaga, mengakibatkan penghentian sementara kegiatan pembelajaran, yang berdampak pada perkembangan siswa, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Situasi ini memiliki dampak yang signifikan terutama pada siswa kelas 1 dan kelas 2. Di kelas 1, terdapat 48 siswa, sedangkan di kelas 2 terdapat 60 siswa. Jumlah siswa yang belum menguasai keterampilan membaca di kelas 1 adalah 13 orang, sedangkan di kelas 2 sebanyak 10 orang. Keterbatasan dalam literasi dan numerasi ini menjadi hasil dari proses pembelajaran yang terganggu akibat dampak gempa. Oleh karena itu, hal ini mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembentukan taman baca dengan program Calistung (Calistung: Baca, Tulis, Hitung).

Tujuan tersebut merupakan langkah yang bisa diambil sebagai respons terhadap situasi di SDN 1 Talaga terkait permasalahan rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam membaca dan menulis, akibat kurangnya efektivitas proses pembelajaran selama periode gempa.

METODE

Program Calistung (Baca Tulis Hitung) dalam bentuk taman baca merupakan salah satu inisiatif di ranah Pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Kuliah Nyata (KKN) oleh kelompok 6 di Desa Talaga. Kegiatan ini secara khusus berlangsung di SDN Talaga 1 yang terletak di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Fokus kegiatan ini adalah anak-anak yang menjadi korban gempa bumi di Cianjur. Penelitian dilakukan di SDN Talaga 1 dengan tujuan utama membantu mengembalikan daya ingat dan memfasilitasi pertumbuhan kemampuan belajar anak, terutama dalam hal literasi.

Penentuan lokasi dan target ini dilakukan berdasarkan kebutuhan sebagai respons terhadap masalah yang diuraikan sebelumnya. Kegiatan ini dijalankan dalam 3 sesi pertemuan setiap minggunya, dengan durasi berkisar antara 45 hingga 60 menit per sesi. Sebelum memulai aktivitas ini, kami memperoleh data siswa dari berbagai dokumen. Kami juga terlibat dalam proses pembelajaran di setiap kelas, memungkinkan kami untuk mengamati secara langsung siswa di kelas 1 dan kelas 2

serta mengidentifikasi mereka yang belum memiliki kemampuan membaca. Selanjutnya, kami membentuk kelompok belajar gabungan.

Dalam konteks SDN Talaga 1, metode pembelajaran membaca yang digunakan meliputi pendekatan bunyi, pendekatan abjad, pendekatan suku kata, dan pendekatan kata lembaga. Selain itu, pendekatan mentoring juga diterapkan dengan tujuan untuk memudahkan identifikasi perkembangan kemampuan anak.

HASIL

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi kasus yang telah dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SDN Talaga 1.

A. Sosialisasi Pemahaman Taman Baca dengan program *Calistung*

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan melakukan survei di SDN Talaga 1 sebagai langkah awal untuk mendirikan taman baca dengan program Baca Tulis Hitung (*Calistung*). Program ini didesain agar mudah diikuti oleh para siswa di Sekolah Dasar, khususnya di SDN Talaga 1. Tujuannya adalah untuk mendorong minat baca dan memperluas pengetahuan siswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang membantu dalam sosialisasi, termasuk Kepala Sekolah, Guru, Pengawas SD Talaga 1, dan masyarakat Desa Talaga. Mereka memiliki peran penting karena memiliki kedekatan emosional dan pengaruh dalam membuat kebijakan. Semua anggota mahasiswa yang terlibat dalam KKN turut berperan dalam mensosialisasikan program ini dan secara aktif mendorong siswa untuk memiliki minat baca. Para mahasiswa juga berkolaborasi dengan para guru di SDN Talaga 1, tempat mereka memberikan pengajaran.

Hasil dari KKN ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Warma (2019), yaitu adanya peningkatan motivasi belajar dan minat baca pada siswa SDN Talaga 1. Ini mengindikasikan bahwa taman baca dengan program Baca Tulis Hitung (*Calistung*) memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa di SDN Talaga 1. Oleh karena itu, upaya yang telah dilakukan baik oleh sekolah maupun masyarakat dalam rangka pengabdian melalui KKN ini berhasil mencapai tingkat kesuksesan sekitar 90%. Kesuksesan ini terbukti dari keberhasilan penyediaan taman baca dengan program Baca Tulis Hitung (*Calistung*) serta penyediaan buku-buku yang

dibutuhkan.

B. Penyediaan Taman Baca dan Calistung

Pengabdian melalui pendampingan dalam pembuatan program calistung di SDN 1 Talaga Cugenang berlangsung mulai dari hari Senin, 27 April hingga 16 April 2023. Kegiatan ini melibatkan kalangan anak-anak serta mahasiswa yang terlibat dalam KKN, dengan pendampingan dari para guru di SDN 1 Talaga. Dalam kegiatan ini, fokus diberikan pada proses dan hasil di sekolah dasar sebagai upaya untuk membina minat baca anak-anak dan menginspirasi semangat belajar yang kuat. Berkat inisiatif taman baca ini, manfaatnya tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga memberikan bantuan bagi guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anak. Sebagai hasilnya, proses belajar menjadi jauh lebih efektif dengan dukungan dari taman baca ini.

Beberapa tahapan yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan taman baca adalah sebagai berikut:

1. Penentuan lokasi yang akan digunakan untuk taman baca.
2. Penyediaan buku-buku yang akan menjadi sumber bacaan di taman baca untuk anak-anak.
3. Pembagian pembimbing untuk setiap anak, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan memastikan pemahaman yang baik pada anak-anak.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Penggelaran program Calistung ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan dukungan kepada para guru dan mempercepat kemajuan keterampilan membaca dan menulis siswa. Dalam kerangka program ini, pendekatan pembelajaran melibatkan metode abjad, Metode KRKS (Kupas Rangkai Suku Kata), Metode Bunyi, dan Metode Kata Lembaga. Untuk merinci proses kegiatan yang berlangsung di SDN Talaga 1, dapat dilihat dalam ilustrasi yang disajikan pada Gambar 1 di bawah ini:





Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan
Sumber: Dokumentasi Kelompok 6 tahun 2023

Dalam membaca metode yang digunakan diantaranya yaitu:

1. Metode Bunyi, strategi ini melibatkan pengenalan dari huruf a sampai huruf z beserta cara pengucapannya. Dalam pelaksanaannya, pendekatan ini melibatkan latihan yang berulang-ulang secara berkelanjutan. Sebagai contoh, huruf p diucapkan sebagai "ep", dan huruf d diucapkan sebagai "ed" (Pasciana et al. 2021).
2. Metode suku kata, pendekatan ini mengenalkan kepada siswa suku kata dasar seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, dan sejenisnya. Kemudian, suku kata-suku kata ini digabungkan untuk membentuk kata-kata lengkap, contohnya seperti "bi-bi/", "ca-ci/", dan "da-da" (Pasciana et al. 2021).
3. Metode kata lembaga adalah suatu strategi yang menggabungkan pendekatan global dan metode bunyi. Dimulai dengan materi ajar yang dekat dengan siswa, dikenal, dan sering didengar. Konsep ini berfokus pada penggunaan gambar dan nama gambar sebagai bahan pembelajaran. Sebagai contoh, gambar wajah atau bagian tubuh. Di bawah gambar tersebut, tertera kata-kata seperti tangan, kaki, jari tangan, dan sebagainya. Prosesnya meliputi (a) Penguraian kata menjadi suku kata, (b) Suku kata yang diurai menjadi huruf, (c) Huruf-huruf tersebut disusun kembali menjadi suku kata, Suku kata digabungkan menjadi kata dan selanjutnya membentuk kalimat (Pasciana et al. 2021)
4. Metode abjad adalah strategi yang mengenalkan kepada siswa huruf-huruf alfabet yang selanjutnya diucapkan dan dihapal. Dalam metode ini, juga dilakukan perbandingan antara huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, contohnya seperti huruf /b-d/, /m-n/, /p-q/. Hal ini kemudian dihapalkan dan ditanyakan kembali kepada siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran

(Pasciana et al. 2021).

KESIMPULAN

Memang benar bahwa gempa bumi memiliki efek yang sangat besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk ekonomi, kesejahteraan mental, dan sektor pendidikan. Dengan diterapkannya program Calistung kepada siswa di SDN Talaga 1, terutama di kelas 1 dan kelas 2, telah membawa dampak positif yang dapat diamati. Ini juga telah menghasilkan penurunan jumlah siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, menjadi kemampuan yang lebih lancar dalam keterampilan membaca dan menulis.

SARAN

Untuk itu diharapkan program calistung ini dapat tetap berjalan/dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak SDN Talaga 1, dengan metode pelaksanaan pengajaran dan evaluasi seperti yang telah dilakukan selama ini. Kemudian diharapkan agar siswa yang belum lancar membaca dan menulis diberikan motivasi dan perhatian khusus dari guru serta Kerjasama dari orang tua siswa untuk senantiasa berlatih karena membaca dan menulis merupakan aspek yang menjadi standar kompetensi jengan Pendidikan dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Bencana, Keperawatan, Dan Kegawatdaruratan, (Teori, and Dan Penerapan. 2022. *BUNGARAMPAI*. www.medsan.co.id.
- Pasciana, Rostiena et al. 2021. "Peningkatan Kualitas Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Studi Club." *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 142–56.
- Pemerintah, Peraturan. 2021. "59 Ayat (3)," (102501).
- Supendi, Pepen et al. 2022. *Analisis Gempabumi Cianjur (Jawa Barat) Mw 5.6 Tanggal 21 November 2022*. <https://inatews.bmkg.go.id/>.